

KREASI SENI TARI: PANDUAN MENINGKATKAN KETERAMPILAN WIRAMA DAN LITERASI BUDAYA DI SEKOLAH DASAR

Adheari Sya'ban Nugrohaji, M.Pd .

Prof. Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag.

Dr. Mukhlisah AM, M.Pd

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KREASI SENI TARI: PANDUAN MENINGKATKAN KETERAMPILAN WIRAMA DAN LITERASI BUDAYA DI SEKOLAH DASAR

Adheari Sya'ban Nugrohaji, M.Pd .

Prof. Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag.

Dr. Mukhlisah AM, M.Pd



PT PENERBIT NAGA PUSTAKA

KREASI SENI TARI: PANDUAN MENINGKATKAN KETERAMPILAN WIRAMA DAN LITERASI BUDAYA DI SEKOLAH DASAR

Penulis :

Adheari Sya'ban Nugrohaji, M.Pd .
Prof. Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag.
Dr. Mukhlisah AM, M.Pd

ISBN :

978-634-7204-08-0

Editor :

Jannata Utswatun

Penyunting :

PT Penerbit Naga Pustaka

Desain Cover dan Layout :

PT Penerbit Naga Pustaka

Penerbit :

PT Penerbit Naga Pustaka

Redaksi :

Office Center: Bekasi Utara
Office Cabang: Yogyakarta
Office Marketing: 0889-8889-7779
Marketing : 085-692-342-380
Instagram: @nagapustaka_penerbit
Website: <https://nagapustaka.store/>
E-mail: nagapustaka8@gmail.com

Cetakan Pertama **Januari** 2025

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat rahmat-Nya, buku Kreasi Seni Tari: Panduan Meningkatkan Keterampilan Wirama dan Literasi Budaya di Sekolah Dasar ini dapat diselesaikan dan diterbitkan. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya seni tari sebagai bagian integral dari pendidikan di sekolah dasar, khususnya dalam mengembangkan keterampilan wirama dan literasi budaya.

Pendidikan seni, terutama seni tari, memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kreativitas siswa. Melalui buku ini, diharapkan guru-guru dan pendidik di tingkat sekolah dasar dapat lebih memahami dan mengimplementasikan seni tari secara efektif dalam pembelajaran, serta mampu mengembangkan kreativitas dan pemahaman budaya pada siswa. Materi yang disajikan dalam buku ini dirancang untuk membantu meningkatkan keterampilan wirama (irama) yang esensial dalam seni tari, serta memperkenalkan literasi budaya yang beragam dan kaya melalui gerakan tari.

Setiap bab dalam buku ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis dalam mengajarkan seni tari di kelas, mulai dari dasar keterampilan wirama hingga strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Pembaca akan diajak untuk mengenal berbagai jenis tari tradisional dan kontemporer, serta bagaimana mengintegrasikan seni tari dalam pendidikan karakter dan pengembangan sosial siswa.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tentu tidak lepas dari berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat besar bagi dunia pendidikan seni, khususnya seni tari, serta mendorong pengembangan kebudayaan di kalangan generasi muda di Indonesia.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 PENGANTAR TENTANG KREASI SENI TARI DI SEKOLAH DASAR	1
A. Pengertian Seni Tari	1
B. Pentingnya Seni Tari di Sekolah Dasar	3
C. Seni Tari Sebagai Media Pembelajaran	5
BAB 2 DASAR-DASAR KETERAMPILAN WIRAMA	9
A. Definisi Wirama dalam Konteks Seni Tari	9
B. Komponen-komponen Wirama dalam Tari.....	9
C. Pentingnya Menguasai Wirama dalam Tari	11
D. Cara Meningkatkan Keterampilan Wirama di Sekolah Dasar.....	13
BAB 3 LITERASI BUDAYA MELALUI SENI TARI.....	17
A. Pengertian Literasi Budaya	17
B. Hubungan Seni Tari dengan Literasi Budaya.....	21
C. Pentingnya Literasi Budaya di Sekolah Dasar.....	23
D. Mengenalkan Ragam Tari Tradisional kepada Siswa	26
E. Pembelajaran Tari Sebagai Media Pengenalan Budaya Lokal dan Nasional.....	30
BAB 4 MENGENAL BERBAGAI JENIS TARI DI INDONESIA.....	34
A. Tari Tradisional dari Berbagai Daerah.....	34
B. Tari Klasik dan Kontemporer	34
C. Pengenalan Gerakan Dasar dalam Tari	35
D. Penerapan Tari dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar.....	36
BAB 5 STRATEGI PEMBELAJARAN KREASI SENI TARI DI KELAS.....	41
A. Metode Pembelajaran Tari yang Efektif	41
B. Langkah-langkah Mengajar Tari di Sekolah Dasar.....	43

C. Pendekatan Kreatif dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa	46
D. Menggunakan Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Tari.....	50
E. Evaluasi dan Pengukuran Keterampilan Tari Siswa	54
BAB 6 PENGEMBANGAN KREASI SENI TARI DI SEKOLAH DASAR.....	58
A. Mendorong Kreativitas Siswa Melalui Tari	58
B. Kolaborasi Antar Mata Pelajaran dan Seni Tari	60
C. Proyek Kreasi Tari di Sekolah Dasar	61
D. Mengintegrasikan Tari dengan Pembelajaran Tematik	61
BAB 7 MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI SENI TARI.....	63
A. Nilai-nilai Karakter dalam Tari	63
B. Mengajarkan Kerja Sama dan Disiplin Lewat Tari.....	64
C. Tari sebagai Sarana Ekspresi Diri dan Pengembangan Sosial.....	64
D. Menciptakan Lingkungan Positif dengan Pembelajaran Tari	65
BAB 8 DESAIN VIDEO KREASI SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN WIRAMA SISWA DAN LITERASI BUDAYA.....	67
A. Penelitian Desain Video Kreasi Seni Tari	67
B. Kelayakan Video Kreasi Seni Tari.....	79
C. Implementasi Video Kreasi Seni Tari.....	80
D. Kesimpulan.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82

PENGANTAR TENTANG KREASI SENI TARI DI SEKOLAH DASAR

Seni tari merupakan bagian dari seni yang merupakan dari kebudayaan manusia. Unsurunsur seni tari adalah gerak tubuh sebagai media mengungkapkan perasaan bahagia, sedih, gembira, marah, dan lain sebagainya. Seni tari dalam dunia Pendidikan khususnya pendidikan Sekolah Dasar bersifat edukatif dan mempunyai dampak positif yang kuat. Seni tari di Sekolah Dasar tidak menuntut Peserta Didik untuk menjadi penari profesional tetapi mendapatkan pengalaman tersendiri dalam menari. (Pratiwi, Amelinda Suryanda., Respati, Resa., & Giyartini, Rosarina 2020).

Seni tari adalah bentuk seni yang menggunakan tubuh sebagai medium ekspresi untuk menyampaikan makna tertentu melalui gerakan. Tari sering kali menjadi bagian dari ritual keagamaan, perayaan adat, atau sekadar hiburan, dan memiliki dimensi estetis yang menonjol. Menurut Suryabrata, seni tari dapat diartikan sebagai serangkaian gerak yang disusun dengan sengaja untuk menghasilkan keindahan visual yang diiringi oleh musik sebagai elemen pendukung.

Seni tari juga mengandung elemen-elemen dasar yang mempengaruhi estetika dan makna dari setiap karya tari, seperti: (1) Ruang: Area tempat penari melakukan gerakan, baik di panggung maupun dalam ruang visual (video). (2) Waktu: Durasi dan tempo yang digunakan dalam menyajikan gerakan. (3) Tenaga: Intensitas atau kekuatan yang diaplikasikan dalam setiap gerakan dan (4) Alur dan Komposisi Gerak: Susunan gerakan yang memiliki struktur naratif atau non-naratif, menciptakan alur cerita atau sekadar eksplorasi bentuk gerakan.

Tari kreasi adalah tari yang muncul karena adanya gerakan yang berasal dari lingkungan siswa baik tradisi maupun bukan tradisi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. (Pratiwi, Amelinda Suryanda., Respati, Resa., & Giyartini, Rosarina 2020). Tari Kreasi: Gabungan dari elemen-elemen tari tradisional dan modern, menciptakan bentuk gerak baru yang lebih inovatif dan ekspresif.

A. Pengertian Seni Tari

Seni tari adalah bentuk ekspresi seni yang menggunakan gerakan tubuh sebagai media utama untuk menyampaikan pesan, perasaan, atau cerita. Tari sebagai suatu bentuk seni telah ada sejak zaman dahulu dan berkembang seiring dengan kebudayaan manusia. Dalam seni tari,

gerakan tubuh tidak hanya sekedar bergerak, tetapi juga memiliki makna dan tujuan tertentu yang dapat mengkomunikasikan ide, emosi, atau cerita kepada penonton.

Secara umum, seni tari dapat diartikan sebagai seni yang memanfaatkan gerakan tubuh manusia, baik itu melalui gerakan spontan ataupun terstruktur, untuk menyampaikan pesan artistik. Gerakan tersebut bisa dilakukan sendiri atau dengan kombinasi musik, kostum, dan latar tertentu. Seni tari merupakan salah satu cabang seni pertunjukan yang memiliki kekayaan ekspresi dan estetika.

Beberapa ciri khas seni tari adalah:

1. Gerakan tubuh: Gerakan tubuh manusia menjadi unsur utama dalam tari, yang dapat berupa gerakan halus, dinamis, atau keras.
2. Irama atau musik: Biasanya tarian diiringi dengan musik atau suara untuk memperkaya suasana dan mendukung ekspresi gerakan.
3. Ekspresi dan komunikasi: Tarian digunakan untuk menyampaikan perasaan, cerita, atau pesan tertentu kepada penonton.
4. Komposisi: Tarian biasanya terdiri dari rangkaian gerakan yang terstruktur dan direncanakan, meskipun ada juga yang bersifat improvisasi.

Seni tari memiliki berbagai fungsi, di antaranya:

1. Ekspresi diri: Sebagai media untuk mengungkapkan perasaan atau pikiran.
2. Sarana komunikasi: Untuk menyampaikan cerita, pesan, atau nilai-nilai tertentu.
3. Upacara dan ritual: Dalam beberapa budaya, tari digunakan dalam upacara keagamaan atau ritual adat.
4. Sarana hiburan: Sebagai bentuk pertunjukan yang menghibur penonton.
5. Pendidikan: Tarian dapat menjadi media untuk mendidik generasi muda tentang budaya dan tradisi.

Seni tari dapat dibagi menjadi beberapa jenis, di antaranya:

1. Tari Tradisional: Tarian yang berkembang dalam suatu budaya atau daerah tertentu, diwariskan secara turun-temurun. Contohnya: Tari Bali, Tari Jaipong, Tari Saman.
2. Tari Kontemporer: Tarian yang menggabungkan unsur tradisional dengan ide-ide modern dan lebih bebas dalam hal gerakan.
3. Tari Balet: Tarian klasik yang memiliki teknik khusus dan sering dipertunjukkan dalam panggung teater.

4. Tari Modern: Tari yang berkembang pada abad ke-20 dengan menekankan kebebasan gerakan dan ekspresi.

Elemen dalam Seni Tari. Dalam seni tari, terdapat beberapa elemen yang saling berkaitan, yaitu:

1. Gerakan (Movement): Merupakan unsur utama dalam tari yang dapat dikategorikan dalam berbagai jenis, seperti langkah, posisi tubuh, gerakan tangan, kaki, atau kepala.
2. Ruang (Space): Tempat di mana gerakan tari dilakukan. Ruang ini bisa berupa panggung, ruangan terbuka, atau bahkan ruang imajinasi yang ada dalam pertunjukan.
3. Waktu (Time): Meliputi tempo, ritme, dan durasi gerakan yang dapat diatur sesuai dengan alur cerita atau tema tari.
4. Energi (Energy): Mengacu pada dinamika gerakan, apakah gerakan tersebut lembut, keras, cepat, atau lambat.

Seni tari tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga memainkan peran penting dalam melestarikan budaya, memperkenalkan nilai-nilai sosial, dan membangun hubungan antarindividu dalam masyarakat. Seni tari membantu meningkatkan kreativitas, kebugaran fisik, dan pemahaman terhadap ekspresi diri.

B. Pentingnya Seni Tari di Sekolah Dasar

Seni tari adalah salah satu bentuk seni yang sangat penting dalam pengembangan kreativitas dan karakter siswa. Memasukkan seni tari ke dalam kurikulum Sekolah Dasar (SD) memiliki berbagai manfaat yang mendalam baik untuk perkembangan fisik, mental, sosial, dan kultural siswa. Berikut adalah alasan mengapa seni tari penting di sekolah dasar.

1. Meningkatkan Kreativitas dan Ekspresi Diri
 - a. Pengembangan Kreativitas: Melalui seni tari, siswa diajak untuk berpikir kreatif dan berimajinasi dalam menciptakan gerakan tari. Proses ini melibatkan pemikiran bebas dan menstimulasi otak untuk berpikir inovatif.
 - b. Ekspresi Diri: Seni tari memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan perasaan, ide, dan cerita mereka tanpa kata-kata. Gerakan tubuh dapat menggambarkan emosi seperti kegembiraan, kesedihan, atau kebingungan, sehingga memberi ruang bagi siswa untuk lebih mengenal diri mereka.
2. Meningkatkan Keterampilan Motorik dan Koordinasi Tubuh



KREASI SENI TARI : PANDUAN MENINGKATKAN KETERAMPILAN WIRAMA DAN LITERASI BUDAYA DI SEKOLAH DASAR

Adheari Sya'ban Nugrohaji, M.Pd
Prof. Dr. Hj. Evi Fatimatur Rushydiah, M.Ag
Dr. Mukhlisah AM, M.Pd